

ANALISIS KINERJA KEUANGAN PT TELKOM INDONESIA TBK BERDASARKAN RASIO LIKUIDITAS, SOLVABILITAS, DAN PROFITABILITAS

**Elda Sianturi¹, Fanti Mariana Siburian², Monica Manurung³, Hamonangan
Siallagan⁴**

^{1,2,3,4} Universitas HKBP Nommensen Medan

Email: elda.sianturi@student.uhn.ac.id¹, fanti.siburian@student.uhn.ac.id²,
monica.manurung@student.uhn.ac.id³, monangsiallagan@gmail.com⁴

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kinerja keuangan PT Telkom Indonesia Tbk menggunakan rasio likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas sebagai indikator utama penilaian kesehatan keuangan perusahaan. Latar belakang penelitian didasarkan pada pentingnya kinerja keuangan sebagai alat evaluasi keberhasilan perusahaan dalam mengelola sumber daya ekonomi, sebagaimana dinyatakan oleh Harahap (2019), serta peran strategis sektor telekomunikasi dalam mendukung perkembangan ekonomi digital di Indonesia. Dengan menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan yang dipublikasikan oleh perusahaan dan Bursa Efek Indonesia, penelitian ini menerapkan pendekatan kuantitatif deskriptif untuk menggambarkan kondisi keuangan perusahaan secara sistematis dan faktual melalui analisis rasio keuangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa aspek likuiditas perusahaan masih berada di bawah standar ideal industri, sehingga mencerminkan perlunya peningkatan pengelolaan aset lancar. Pada aspek solvabilitas, PT Telkom Indonesia Tbk menunjukkan struktur modal yang sehat dengan tingkat ketergantungan yang rendah terhadap utang. Sementara itu, analisis profitabilitas mengindikasikan kinerja yang baik, ditandai dengan stabilnya rasio ROA, ROE, dan margin laba bersih. Secara keseluruhan, penelitian ini menyimpulkan bahwa PT Telkom Indonesia Tbk berada dalam kondisi keuangan yang cukup sehat, terutama pada aspek solvabilitas dan profitabilitas, meskipun masih memerlukan perbaikan pada aspek likuiditas untuk memperkuat posisi keuangan jangka pendeknya.

Kata Kunci: Kinerja Keuangan, Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Rasio Profitabilitas, PT Telkom Indonesia Tbk, Analisis Laporan Keuangan.

ABSTRACT

This study aims to analyze the financial performance of PT Telkom Indonesia Tbk using liquidity, solvency, and profitability ratios as the main indicators for assessing the company's financial health. The background of this research is based on the importance of financial performance as a tool to evaluate a company's success in managing its economic resources, as stated by Harahap (2019), as well as the strategic role of the telecommunications sector in supporting the development of

Indonesia's digital economy. Using secondary data derived from annual financial statements published by the company and the Indonesia Stock Exchange, this research employs a descriptive quantitative approach to present a systematic and factual overview of the company's financial condition through financial ratio analysis. The results indicate that the company's liquidity remains below the ideal industry standards, reflecting the need for improved management of current assets. In terms of solvency, PT Telkom Indonesia Tbk demonstrates a healthy capital structure with a low level of dependence on debt. Meanwhile, the profitability analysis shows strong performance, as indicated by the stability of ROA, ROE, and net profit margin ratios. Overall, this study concludes that PT Telkom Indonesia Tbk is in a relatively healthy financial condition, particularly in terms of solvency and profitability, although improvements in liquidity are still required to strengthen its short-term financial position.

Keywords: *Financial Performance, Liquidity Ratio, Solvency Ratio, Profitability Ratio, PT Telkom Indonesia Tbk, Financial Statement Analysis.*

A. PENDAHULUAN

Kinerja keuangan merupakan salah satu aspek penting dalam menilai keberhasilan suatu perusahaan dalam mengelola sumber daya ekonomi yang dimilikinya. Menurut Harahap (2019), kinerja keuangan mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba serta menjaga stabilitas keuangan dalam jangka pendek dan jangka panjang. Analisis kinerja keuangan diperlukan untuk membantu berbagai pihak, seperti investor, kreditor, dan manajemen, dalam mengambil keputusan yang tepat.

Salah satu metode yang umum digunakan untuk menilai kinerja keuangan adalah analisis rasio

keuangan. Fahmi (2020) menjelaskan bahwa rasio keuangan merupakan alat analisis yang digunakan untuk mengukur likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas perusahaan berdasarkan data dalam laporan keuangan. Rasio likuiditas menunjukkan kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendek, rasio solvabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajiban jangka panjang, sedangkan rasio profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba.

Perusahaan sektor telekomunikasi memiliki peran strategis dalam menunjang pembangunan ekonomi digital di Indonesia. Menurut

Putri dan Siregar (2022) dalam *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, perusahaan telekomunikasi dituntut untuk memiliki kinerja keuangan yang sehat agar mampu bersaing dan mempertahankan kepercayaan investor. PT Telkom Indonesia Tbk sebagai perusahaan telekomunikasi milik negara memiliki tanggung jawab besar dalam menyediakan layanan telekomunikasi dan digital yang berkualitas bagi masyarakat.

Oleh karena itu, penelitian ini berjudul “Analisis Kinerja Keuangan PT Telkom Indonesia Tbk Berdasarkan Rasio Likuiditas, Solvabilitas, dan Profitabilitas”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kondisi keuangan perusahaan melalui analisis rasio keuangan guna memberikan gambaran yang komprehensif mengenai tingkat kesehatan keuangan PT Telkom Indonesia Tbk.

B. METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif dengan metode analisis laporan keuangan untuk menilai kinerja keuangan PT Telkom Indonesia Tbk

berdasarkan rasio likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas. Menurut Sugiyono (2021), penelitian deskriptif bertujuan untuk menggambarkan kondisi atau fenomena secara sistematis, faktual, dan akurat berdasarkan data yang tersedia. Pendekatan ini dipilih karena penelitian berfokus pada pengukuran rasio-rasio keuangan perusahaan guna memperoleh gambaran yang objektif mengenai kinerja keuangannya.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa laporan keuangan tahunan PT Telkom Indonesia Tbk yang diperoleh dari situs resmi perusahaan dan Bursa Efek Indonesia (IDX). Penggunaan data sekunder dinilai relevan karena laporan keuangan menyajikan informasi faktual mengenai posisi keuangan dan kinerja perusahaan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan PT Telkom Indonesia Tbk, sedangkan sampel ditentukan dengan teknik purposive sampling, yaitu memilih laporan keuangan pada periode tertentu yang telah diaudit dan dipublikasikan secara resmi, sesuai

dengan tujuan penelitian (Arikunto, 2020).

Pengumpulan data dilakukan melalui metode studi dokumentasi, yaitu dengan mengumpulkan, mencatat, dan menelaah laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi perusahaan. Teknik ini dipilih karena mampu memberikan data yang lengkap dan akurat terkait variabel yang diteliti (Nazir, 2019). Analisis data dilakukan dengan menggunakan metode analisis rasio keuangan, yang meliputi perhitungan rasio likuiditas (seperti Current Ratio dan Quick Ratio), rasio solvabilitas (seperti Debt to Asset Ratio dan Debt to Equity Ratio), serta rasio profitabilitas (seperti Return on Assets, Return on Equity, dan Net Profit Margin). Hasil perhitungan rasio tersebut kemudian dianalisis secara deskriptif dengan cara membandingkan antar periode untuk

melihat tren kinerja keuangan perusahaan.

Penarikan kesimpulan dilakukan melalui analisis komparatif, yaitu membandingkan hasil rasio keuangan dari setiap periode pengamatan untuk mengetahui kondisi likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas PT Telkom Indonesia Tbk. Hasil analisis ini selanjutnya digunakan sebagai dasar dalam memberikan interpretasi dan simpulan terkait tingkat kesehatan keuangan perusahaan.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Rasio Likuiditas (Kemampuan Membayar Kewajiban Jangka Pendek)

Likuiditas mengukur kemampuan perusahaan menutup kewajiban jangka pendek dari aset lancar.

Tabel 1. Data Rasio Likuiditas Telkom

Rasio	2020	2021	2022	2023	2024
Current Ratio (%)	67,3	88,6	78,2	77,7	82,2

Interpretasi:

a. Current Ratio TLKM cenderung fluktuatif, dan meskipun ada tren perbaikan di beberapa tahun, tetap

di bawah standar umum industri (sekitar $\geq 100-200\%$), menunjukkan bahwa aset lancar belum cukup kuat

untuk menutup utang lancar secara optimal. telkom.co.id

- b. Ini berarti perusahaan bisa mengalami tekanan likuiditas jangka pendek apabila terjadi lonjakan kewajiban tiba-tiba.

- c. Kesimpulan Likuiditas: Kurang optimal/di bawah standar industri, menunjukkan ruang perbaikan

dalam pengelolaan aset lancar. telkom.co.id

2. Rasio Solvabilitas (Kemampuan Menutup Kewajiban Jangka Panjang)

Solvabilitas menunjukkan seberapa besar perusahaan didanai oleh utang relatif terhadap modal sendiri.

Tabel 2. Data Rasio Solvabilitas Telkom

Rasio	2020	2021	2022	2023	9M 2025
Debt-to-Equity Ratio (DER)	0,5 ×	0,48 ×	0,42 ×	0,44 ×	~0,50 ×
Total Liabilities to Equity (%)	104,3	90,6	84,4	83,3	88,3
Total Liabilities to Total Assets (%)	51,0	47,5	45,8	45,5	—

Interpretasi:

- a. DER di bawah 1 × dalam beberapa tahun menunjukkan struktur modal yang sehat (ekuitas lebih besar dari utang), meskipun naik tipis pada 9M 2025. telkom.co.id+1
- b. Total Liabilities to Equity / Assets juga relatif stabil di bawah 100 % atau 50 %, menandakan utang tidak terlalu dominan dibandingkan modal dan aset perusahaan.
- c. Kesimpulan Solvabilitas: Baik sampai relatif stabil, mencerminkan

struktur modal yang konservatif dan tidak terlalu bergantung pada utang berat. telkom.co.id

3. RASIO PROFITABILITAS (KEMAMPUAN MENGHASILKAN LABA)

Profitabilitas menunjukkan seberapa efektif perusahaan menghasilkan laba dari aset dan modalnya.

Tabel 3. Data Rasio Profitabilitas Telkom:

Rasio	2019	2020	2021	2022	2023
Return on Assets (ROA)	12,5 %	12,0 %	12,2 %	10,1 %	11,2 %
Return on Equity (ROE)	23,5 %	24,5 %	23,3 %	18,5 %	20,6 %
Operating Profit Margin	31,3 %	31,9 %	33,2 %	29,7 %	—
Net Profit Margin (9M 2025)	—	—	—	—	~14,4 %

Analisis Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek menggunakan aset lancar yang dimiliki. Indikator utama yang digunakan dalam analisis ini adalah Current Ratio. Berdasarkan data yang diperoleh, Current Ratio PT Telkom Indonesia Tbk selama periode 2020–2024 menunjukkan nilai yang fluktuatif, yaitu 67,3% pada tahun 2020, meningkat menjadi 88,6% pada 2021, kemudian menurun menjadi 78,2% pada 2022, sedikit melemah di 2023 pada angka 77,7%, dan kembali naik menjadi 82,2% pada 2024. Meskipun terdapat peningkatan pada beberapa tahun, rasio tersebut masih berada di bawah standar ideal industri telekomunikasi yang berkisar antara 100%–200%. Kondisi ini menunjukkan bahwa kemampuan Telkom dalam

memenuhi kewajiban jangka pendek masih belum optimal karena aset lancar belum mampu menutup seluruh utang lancar yang dimiliki. Rendahnya likuiditas ini menjadi indikasi perlunya peningkatan efektivitas pengelolaan aset lancar seperti kas, piutang, dan komponen modal kerja lainnya, agar perusahaan tidak mengalami tekanan likuiditas apabila terjadi lonjakan kewajiban dalam waktu dekat. Secara keseluruhan, tingkat likuiditas Telkom pada periode tersebut dapat dikategorikan kurang baik dan memerlukan strategi penguatan manajemen aset lancar yang lebih efektif.

Analisis Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjang sekaligus

menilai struktur permodalan yang dimiliki. Indikator yang dianalisis meliputi Debt to Equity Ratio (DER), Total Liabilities to Equity, dan Total Liabilities to Total Assets. Hasil analisis menunjukkan bahwa DER Telkom selama periode 2020 hingga 9M 2025 berada pada kisaran $0,42\times$ hingga $0,50\times$, yang berarti jumlah utang perusahaan jauh berada di bawah modal sendiri. Nilai tersebut menunjukkan struktur permodalan yang sehat, stabil, dan cenderung konservatif, sehingga risiko perusahaan terhadap beban utang tergolong rendah. Selain itu, rasio Total Liabilities to Equity juga menunjukkan tren penurunan dari 104,3% pada 2020 menjadi 83,3% pada 2023, yang menandakan semakin menurunnya ketergantungan perusahaan terhadap pendanaan berbasis utang. Rasio Total Liabilities to Total Assets berada pada kisaran 45% sepanjang 2020–2023, yang mengindikasikan bahwa hampir setengah dari total aset Telkom dibiayai oleh ekuitas. Secara keseluruhan, kondisi ini menunjukkan bahwa PT Telkom Indonesia Tbk memiliki tingkat solvabilitas yang baik,

kemampuan yang kuat dalam mengelola struktur modal, serta memiliki risiko kebangkrutan yang rendah, sehingga perusahaan berada dalam posisi keuangan yang stabil untuk mendukung ekspansi dan investasi jangka panjang.

Analisis Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba berdasarkan aset, ekuitas, maupun pendapatan yang dimiliki. Indikator yang dianalisis meliputi Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), dan Net Profit Margin (NPM). Berdasarkan data yang ada, ROA Telkom pada periode 2019–2023 berada pada kisaran 10%–12%, menunjukkan efektivitas perusahaan dalam memanfaatkan aset untuk menghasilkan laba. Meskipun terjadi penurunan pada 2022 menjadi 10,1%, rasio ini kembali meningkat menjadi 11,2% pada 2023, menandakan adanya perbaikan efisiensi operasional. Rasio ROE menunjukkan performa yang lebih kuat, berada pada kisaran 18,5%–24,5%, yang mencerminkan kemampuan

perusahaan memberikan tingkat pengembalian yang tinggi kepada pemegang saham serta efektivitas pengelolaan ekuitas. Net Profit Margin (NPM) tercatat sebesar 14,4% pada 9M 2025, menunjukkan bahwa setiap pendapatan yang diperoleh perusahaan mampu menghasilkan laba bersih secara konsisten. Secara keseluruhan, PT Telkom Indonesia Tbk memiliki profitabilitas yang baik, dengan kemampuan mempertahankan tingkat keuntungan yang kompetitif di tengah persaingan industri telekomunikasi dan digital yang terus meningkat.

D. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis kinerja keuangan PT Telkom Indonesia Tbk menggunakan rasio likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas, dapat disimpulkan bahwa kondisi keuangan perusahaan menunjukkan kinerja yang beragam pada masing-masing aspek yang dianalisis. Pada aspek likuiditas, Current Ratio PT Telkom Indonesia Tbk selama periode 2020–2024 berada pada kisaran 67,3% hingga 88,6%, yang menunjukkan bahwa kemampuan

perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek masih kurang optimal dan berada di bawah standar ideal industri telekomunikasi. Kondisi ini mencerminkan bahwa Telkom perlu meningkatkan pengelolaan aset lancar untuk mengurangi potensi tekanan likuiditas.

Pada aspek solvabilitas, hasil analisis menunjukkan bahwa perusahaan memiliki struktur permodalan yang sehat dan konservatif. Hal ini terlihat dari Debt to Equity Ratio (DER) yang berada pada kisaran $0,42\times$ hingga $0,50\times$ dan rasio Total Liabilities to Equity yang cenderung menurun dari tahun ke tahun. Temuan tersebut menunjukkan bahwa Telkom tidak bergantung secara berlebihan pada pendanaan berbasis utang dan memiliki kemampuan yang baik dalam memenuhi kewajiban jangka panjang. Dengan demikian, tingkat solvabilitas perusahaan dapat dikategorikan baik dan mencerminkan risiko keuangan yang rendah.

Pada aspek profitabilitas, kinerja perusahaan menunjukkan hasil yang positif. Rasio ROA dan ROE berada pada tingkat yang kompetitif dan stabil,

sehingga mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba baik dari aset maupun ekuitas yang dimilikinya. Net Profit Margin juga menunjukkan nilai yang solid, menandakan bahwa perusahaan mampu mempertahankan efisiensi dalam menghasilkan laba bersih. Secara keseluruhan, tingkat profitabilitas PT Telkom Indonesia Tbk tergolong baik dan mencerminkan kemampuan perusahaan dalam mempertahankan kinerja keuangan yang kuat di tengah persaingan industri telekomunikasi dan digital yang semakin ketat.

Dengan demikian, secara umum dapat disimpulkan bahwa PT Telkom Indonesia Tbk berada pada kondisi keuangan yang cukup sehat, terutama dari sisi solvabilitas dan profitabilitas, meskipun masih memiliki ruang perbaikan pada aspek likuiditas. Perusahaan perlu memperkuat pengelolaan aset lancar agar mampu mencapai standar likuiditas industri serta mendukung keberlanjutan operasional dan strategi bisnis jangka panjang.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2020). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta.
- Fahmi, I. (2020). *Analisis Laporan Keuangan*. Alfabeta.
- Harahap, S. S. (2019). *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan* (Edisi Revisi). Rajawali Pers.
- Kasmir. (2020). *Analisis Laporan Keuangan*. Rajawali Pers.
- Nazir, M. (2019). *Metode Penelitian*. Ghalia Indonesia.
- PT Telkom Indonesia Tbk. (2020–2024). *Laporan Keuangan Tahunan*. Jakarta: Telkom Indonesia.
<https://www.telkom.co.id>
- Putri, A. M., & Siregar, H. (2022). Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Telekomunikasi di Indonesia. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, 19(2), 155–170.
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Indonesia Stock Exchange (IDX). (2020–2024). *Annual Report PT*

Telkom Indonesia Tbk.

<https://www.idx.co.id>

Subramanyam, K. R., & Wild, J. J.
(2020). *Financial Statement Analysis* (12th ed.). McGraw-Hill Education.

Van Horne, J. C., & Wachowicz, J. M.
(2018). *Fundamentals of Financial Management* (14th ed.). Pearson.